

BAB III

METEODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian menurut (Sanusi, 2017: 13) ialah suatu konsep atau suatu strategi yang memberikan suatu arahan atau suruhan maupun perintah secara sistematis kepada si peneliti mengenai fenomena yang diteliti mencakup hal-hal yang boleh dilakukan, waktu perlakuan nya dan bagaimana cara-cara untuk melakukannya dalam sebuah penelitian.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian kali ini bersipat replikasi yang maksudnya penelitian ini menggunakan beberapa variabel, memiliki indikator dan adanya objek penelitian untuk diteliti dan menghubungkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah berhasil diteliti.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Lokasi objek dalam penelitian penulis adalah pada PT Osi Electronics Batam kawasan Cammo industrial Park Blok f No.3A, Batam Center.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini oleh si peneliti terbilang dari bulan september 2021 sampai dengan februari 2022.

Tabel 3.1: Periode Penelitian

kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2020										2021			
	Sep	Okt				Nov	Des			Jan			Feb	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Bimbingan dengan dosen pembimbing														
Pengajuan judul dan Objek penelitian														
Pengambilan Data														
Studi Pustaka														
Metodologi Penelitian														
Penyusunan Kuesioner														
Penyebaran Kuesioner														
Pengolahan Data														
penyelesaian Penelitian														

Sumber: Peneliti, 2020

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai suatu jumlah terseluruh dalam subjek penelitian atau semua jumlah daripada subjek yang ingin diteliti si peneliti. Populasi juga didefinisikan sebagai suatu perkumpulan individu-individu pada suatu tempat dengan memiliki kesamaan dan dan ciri-ciri yang sama pada suatu tempat atau lokasi yang sama. Menurut (Ratnasari, 2019: 52) bahwa populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek yang akan dikaitkan dan diteliti dalam sebuah fenomena yang diteliti. Berdasarkan data yang diberikan HRD (*Human Resources Departement*)PT.Osi Electronics Batam Jumlah populasi sebanyak 262 karyawan di departemen SMT (*Surface Mount Technology*).

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Keseluruhan jumlah populasi pada PT. Osi Electronics Batam pada departemen SMT sebanyak 262 karyawan.

Tabel 3.2 data jumlah karyawan

Bagian	Jumlah karyawan
External	141
Interco	80
Spacelab	41
Total	262

Sumber: HRD PT.Osi

Sampel merupakan bagian dari populasi itu sendiri yang bersipat istimewa atau yang diperoleh dari populasi.apabila populasi dikatakan dalam jumlah besar dan peneliti tidak mampu untuk mendalami keseluruhan populasi yang diteliti pada objek penelitiannya dikarenakan alasan-alasan yang tepat seperti keterbatasan

waktu. Oleh karena itu peneliti dapat mengangkat beberapa sampel dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan besar sampel yang digunakan si peneliti menggunakan teknik slovin. Dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \text{ Rumus 3.1 slovin}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : Ukuran dalam populasi

e : Toleransi (5%)

Menggunakan rumus slovin, adapun untuk menghitung sampel dari populasi yang didapatkan sebanyak 262 yaitu :

$$n = \frac{262}{1+262(0.05)^2}$$

$$n = \frac{262}{1+0.655}$$

$$n = \frac{262}{1.655}$$

$$n = 158.308 = 158 \text{ sampel.}$$

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data yang bersifat primer dan bersifat sekunder.

1. Data primer dari penelitian ini didatangkan dari hasil dari pada pernyataan responden terhadap kuisioner yang telah dibagikan si peneliti di objek penelitian yaitu PT.Osi Electronics Batam.
2. Data sekunder pada penelitian ini di dapatkan dari data yang di dapatkan dari HRD PT.Osi E lectronics Batam Dan didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini peneliti mengumpulkan data yang didapatkan dengan cara melakukan wawancara, observasi & kuisisioner dan megabungkan ketiga teknik untuk mendapatkan data si peneliti. Menggunakan teknik kuisisioner tujuannya untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan peneliti kepada setiap responden yang berada di objek penelitian. Kuisisioner didefinisikan secara umum adalah sebuah instrumen dari pada penelitian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan khusus terkait sesuatu hal yang ingin di pertanyakan pada responden .

Untuk pengukuran data kali ini menggunakan skala likert, skala likert merupakan suatu skala yang dipergunakan buat mengukur presespsi seorang peneliti terhadap sebuah fenomena sosial yang sedang di teliti. Menggunakan skala likert dianggap lebih mudah dengan memberikan angka-angka yang dapat dan tidak susah dijumlahkan, skala likert dalam bentuk pernyataan akan di bagikan kepada setiap responden yang bertujuan untuk dapat mengukur tingkat setuju atau tidak setujunya responden terhadap suatu pernyataan yang di nyatakan si peneliti. Kemudian setelah data dan kuisisioner telah lengkap maka peneliti dapat menganalisisnya. Untuk skor dari pada skala likert menurut (Siregar, 2018 : 101) adalah sebagai berikut :

1. SS = Sangat Setuju nilainya 5
2. S = Setuju nilainya 4
3. KS = Kurang Setuju nilainya 3
4. TS = Tidak Setuju nilainya 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju nilainya 1

3.7 Defenisi Operasi Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian merupakan suatu nilai maupun sifat yang didaftarkan dari objek tertentu yang memiliki hal-hal baru yang peneliti telah tetapkan untuk mendapatkan sebuah hasil ataupun kesimpulan. (sugyono 2015: 38)

3.7.1 Variabel Indevenden

Secara umum variabel independen atau (devenden variabel) merupakan suatu variabel yang dapat dipengaruhi karena suatu variabel bebas. Yang artinya disini variabel dependen disebut sebagai variabel bebas. Dan variabel bebas itu sendiri merupakan variabel yang mampu dan dapat mempengaruhi sesuatu dan menjadikan dia (variabel bebas) menjadi alasan berubahnya sesuatu hal menjadi sebuah fenomena baru. dan pada penelitian kali ini variabel indevenden pada fenomena ini adalah Pelatihan (X1) dan Pengalaman (X2).

3.7.2 Variabel Dependen

Setelah memahami pengertian daripada variabel independen diatas,peneliti kali ini akan memdefenisikan variabel dependen yang juga merupakan suatu variabel yang berkaitan pada sebuah penelitian. Secara umum variabel dependen disebut sebagai variabel terikat atau variabel yang menjadi korban pengaruh dari variabel bebas. Yang artinya variabel bebas adalah tugasnya adalah mempengaruhi dan yang dipengaruhi adalah variabel terikat. Dalam penelitian kali ini variabel dependen (terikat) adalah kinerja karyawan (Y1)

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengertian	Indikator	skala
Pelatihan (X1)	Pelatihan di defenisikan sebagai sebuah proses pemberian pembelajaran dan pemahaman kepada karyawan agar karyawan dapat lebih memahami bidang bidang yang dilatihnya guna untuk memberikan ferforma terbaik kepada perusahaan serta bertujuan untuk membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi Pelatihan 2. Metode Pelatihan 3. Kemampuan dan sikap instruktur 4. Target waktu penyampaian pelatihan 	Likert
Pengalaman Kerja (X2)	Pengalaman kerja diartikan sebagai sesuatu yang telah didapatkan seseorang pada saat melakukan pekerjaan dari awal mulai bekerja dan sampai proses pekerjaan berlangsung dan telah selesai menyelesaikan kontrak pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama Bekerja 2. Tingkat skill & wawasan 3. Tingkat penguasaan terhadap peralatan dan pekerjaan. 	Likert
Kinerja Karyawan (Y1)	Kinerja Karyawan merupakan sesuatu prestasi yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan pada seseorang karyawan bahwa seorang karyawan mampu memberikan <i>ferformance</i> terbaiknya dalam mencapai target kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. kualitas kerja 2. tanggung jawab 3. Orientasi Terhadap Rekan Kerja Maupun Pelanggan 4. Inisiatif Karyawan 	Likert

Sumber: Data Sekunder 2021

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pengoreksian dan pemodelan sebuah data yang bertujuan untuk menemukan sebuah informasi yang berguna yang dapat membantu seorang peneliti untuk menganbil keputusan. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan statistik. Ada dua metode analisis data secara kuantitatif yaitu adalah statistik dekskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitaian kali ini metode statistik deskriptif digunakan sebagai analisis data secara statistik.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode dalam pengumpulan data yang bertujuan memberikan informasi yang sangat bermanfaat buat si peneliti . analisis dalam penelitian ini dibantu menggunakan program SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*) versi 26. Analisis ini bertujuan agar dapat memberikan sebuah gambaran terhadap setiap variabel dan pengaruhnya terhadap variabel devenden dalam sebuah penelitian.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Untuk mengukur uji kualitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif maka kriteria yang diharapkan oleh sipeneliti adalah valid, reliabel, dan objektif. Terdapat dua uji kualitas data yakni uji validitas data dan uji realibitas data.

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Validitas didefenisikan sebagai konsep dan kesimpulan yang sejauh mana telah di uji untuk memberika data secara akurat di dunia nyata. Dikatakan rumus

untuk mencari korelasi yaitu korelasi *pearson product moment* ialah dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus3.2 uji korelasi *product moment*

Sumber: (Utami 2020:67)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

X : variabel independen

Y : Variabel dependen

$\sum Y$: total Variabel dependen

$\sum X$: total Variabel independen

n : total sampel

Dari item tersebut untuk mendapatkan uji kelayakan terdapat dua koefisien korelasi yaitu 0,05 data dianggap valid dan 0,30 data dianggap cukup memuaskan dan cukup valid.

3.8.2.2 Uji Realibilitas Data

(Utami 2020 :68) menyebutkan bahwa uji reliabilitas ialah sebuah alat untuk mengukur konsistensi serta keseimbangan pernyataan responden terhadap kuisioner yang dibagikan si peneliti. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS menggunakan *Cronbach alpha*. Rumus dari *Cronbach alpha* adalah sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Rumus 3.3 Realibilitas

Sumber : (Utami, 2020)

Keterangan :

r : reliabilitas koefisien

k : jumlah pertanyaan yang diberikan

$\Sigma \sigma^2 b$: varian skor

$\sigma^2 t$: varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam sebuah penelitian uji asumsi klasik dibagi menjadi tiga bagian yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas dan didefinisikan sebagai berikut:

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas didefinisikan sebagai uji yang dipergunakan menilai sebuah data dalam variabel maupun kelompok data. Uji normalitas dipergunakan untuk menguji *kolmogorov-smirnov* (K-S) dan penerapannya ditetapkan sebagai berikut :

Jika $\text{sig} > 0,05$ data dalam sebuah penelitian dapat dikatakan normal.

Jika $\text{sig} < 0,05$ dikatakan data dalam sebuah penelitian abnormal.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipertujukan untuk mengukur sebuah korelasi antar variabel yang ada. Dalam uji multikolinieritas ada terdapat toleransi yang ditetapkan yaitu $< 0,10$ dikatakan terjadi multikolinieritas dan jika toleransinya $> 0,10$ tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas maka dilakukan sebuah uji yang disebut uji glejser dengan cara kerja menyusun setiap regresi dengan residual absolut antar variabel independen. Jika setiap variabel tidak

memiliki pengaruh terhadap absolut residual dengan perbandingan $>0,05$ dapat dikatakan tidak adanya terjadi gejala heteroskedasitas. (Windayanti, 2019:28)

3.8.4 Uji Pengaruh

Dalam penelitian ini uji pengaruh di bedakan menjadi dua yaitu uji analisis regresi linear dan uji analisis koefisien determinasi. Berikut dijelaskan tentang kedua uji tersebut:

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Utami, 2020: 141 bahwa analisis regresi linear berganda didefinisikan sebagai suatu regresi mempunyai satu variabel independen atau lebih dari satu dan variabel dependen. persamaan regresi linear di jelaskan di bawah ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Rumus 3.4 Analisis Regresi Linear

Sumber : (Utami, 2020)

Keterangan :

Y : kinerja

X1 : Pelatihan

X2 : Pengalaman

a : konstanta

B1,B2 : Koefisien Regresi

3.8.4.2 Analisis koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Situmeang,2017: 156) bahwa koefisien determinasi didefinisikan sebagai koefisien yang bertujuan untuk mengukur besar kecilnya kemampuan independen (pelatihan dan pengalaman) dan mampu menjabarkan variabel

dependennya. Angka nol dan satu pada uji ini disebut sebagai koefisien determinasi (R^2). Syarat untuk menguji kesamaan pada uji ini adalah jika angka satu dekat dengan angka koefisien determinasi (R^2) dan nilai meningkat sama dengan jumlah total variabel independennya (variabel bebas) maka koefisien determinasinya (R^2) dapat diulang balik.

3.9 Uji Hipotesis

Menurut (Wardana, 2018: 95) bahwa uji Hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen yang digunakan pada sebuah penelitian.

3.9.1 Uji T

Uji t merupakan uji dalam statistik untuk menguji sebuah kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Pengaruh signifikansinya yang dibandingkan melalui nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} yang bentuk pengujiannya diketahui dengan defenisi dibawah ini:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut (Tedi Fitri, 2020: 48) bahwa uji t hanya akan valid jika residual yang ditemukan mempunyai residual normal.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dan dapat dilihat pada tingkat signifikannya yaitu:

Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.9.2 Uji F

Uji f adalah uji yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bentuk pengujian dari uji f yaitu sebagai berikut:

H0 = Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 = Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H1 diterima yang artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara bersamaan. Namun sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 diterima yang artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan probability senilai 5% ($\alpha = 0,05$).

Jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H0 diterima H1 ditolak.

Jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H0 ditolak H1 diterima.